

**PENGARUH PESAN INSTAGRAM CERITA PELECEHAN SEKSUAL
TERHADAP KETERBUKAAN DIRI**

**(Studi Korelasi pada Korban Pelecehan seksual di Instagram
@Perempuanberkisah)**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia*



Oleh
Elvita Liana Deanova
1905299

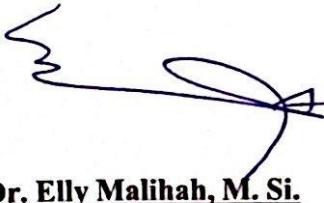
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PESAN *INSTAGRAM* CERITA PELECEHAN SEKSUAL
TERHADAP KETERBUKAAN DIRI
(Studi Korelasi pada Korban Pelecehan seksual di *Instagram*
@Perempuanberkisah)

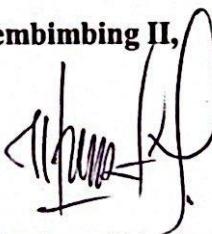
oleh
Elvita Liana Deanova
NIM 1905299

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing I,


Prof. Dr. Elly Malihah, M. Si.
NIP. 196604251992032002

Pembimbing II,


Dr. Wina Nurhayati Praja, M. Pd.
NIP.920200119890324201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia


Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M. Si
NIP. 198507172014041001

**PENGARUH PESAN *INSTAGRAM* CERITA PELECEHAN SEKSUAL
TERHADAP KETERBUKAAN DIRI**

(Studi Korelasi pada Korban Pelecehan seksual di *Instagram*

@Perempuanberkisah)

oleh

Elvita Liana Deanova

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Indonesia

© Elvita Liana Deanova

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Pesan Instagram Cerita Pelecehan Seksual Terhadap Keterbukaan Diri (Studi Korelasi Pada Korban Pelecehan Seksual di Instagram @Perempuanberkisah)**” ini beserta seluruh isinya adalah bener-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 16 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Elvita Liana Deanova

NIM. 1905299

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan karena berkat karunia beserta rahmat-Nya penulis mampu mengerjakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PESAN INSTAGRAM CERITA PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP KETERBUKAAN DIRI (Studi Korelasi pada Korban Pelecehan seksual di Instagram @Perempuanberkisah)”. Penelitian ini berangkat dari perhatian penulis akan tingginya prevalensi pelecehan seksual yang tidak diikuti dengan keterbukaan diri korban, sehingga banyak kasus pelecehan seksual yang tidak dilaporkan hingga mengakibatkan dampak fisik maupun psikologis bagi korban. Penulis melihat peran akun media sosial *Instagram* mampu memberikan pengaruh tertentu bagi para pengikutnya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perubahan sikap. Oleh karena itu, penulis berharap masyarakat mampu memposisikan media sosial sebagai ruang keterbukaan diri dengan bijak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu ketentuan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, yang merupakan gelar yang akan diperoleh setelah menyelesaikan jenjang pendidikan Strata-1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam proses penyusunannya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik ataupun saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Penulis mengharapkan skripsi ini mampu memberikan sumbangsih yang nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus untuk rumpun Ilmu Komunikasi. Serta dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak.

Bandung, 16 Agustus 2023

Elvita Liana Deanova

NIM.1905299

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan skripsi “PENGARUH PESAN INSTAGRAM CERITA PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP KETERBUKAAN DIRI (Studi Korelasi pada Korban Pelecehan seksual di Instagram @Perempuanberkisah)” tidak terlepas dari keterbatasan penulis baik dari segi pengalaman dan pengetahuan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, motivasi, bimbingan, saran, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menuntaskan skripsi ini;
2. Prof. Dr. M. Solehudin, M.Pd., MA selaku Rektor universitas Pendidikan Indonesia, beserta segenap jajarannya;
3. Dr. Agus Mulyana, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) beserta segenap jajarannya;
4. Dr. Ahmad Fahrul Muchtar A, M. Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi;
5. Prof. Dr. Elly Malihah, M. Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Wina Nurhayati Praja, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, arahan, bimbingan dan saran dengan penuh kebijaksanaan dan ketulusannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi beserta jajaran staf yang memberikan banyak bantuan, ilmu, beserta pembelajaran kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah sangat sabar membimbing, memberikan banyak motivasi dan doa yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada akun Instagram @perempuanberkisah yang senantiasa memberikan penulis kesempatan untuk bekerja sama dalam penyebaran kuesioner penelitian.
9. Kepada Hilal Khamdani, An'nisa Afriyanti, Amelia Tri Anglina dan Khotifah Rahmawati yang telah memberikan dukungan dan menemani penulis dari awal masuk perkuliahan serta menjadi tempat berkeluh kesah dan berkembang bersama-sama hingga penulisan skripsi ini selesai.
10. Kepada Nadinna Roshelia, Lucyana Curie, Ayu Nur, Tresnafuty dan Rahma Yunita yang selalu mendukung, memotivasi dan menghibur penulis dari Tahun 2016 hingga saat ini dan masa yang akan datang.
11. Seluruh responden penelitian yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak sudah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya dengan ikhlas untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, 16 Agustus 2023

Elvita Liana Deanova

NIM. 1905299

ABSTRAK

Tingginya prevalensi pelecehan seksual tidak berbanding lurus dengan angka keterbukaan diri dari perempuan korban pelecehan seksual. Pada kenyataannya masih banyak perempuan korban pelecehan seksual yang tidak melakukan keterbukaan diri terhadap pengalaman yang pernah dialaminya. Salah satu penyebabnya adalah karena maraknya budaya patriarki yang menciptakan relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan. Media sosial khususnya *Instagram* @perempuanberkisah hadir sebagai ruang aman bagi para korban untuk menceritakan pengalaman pelecehan seksual yang dialaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pesan cerita pelecehan seksual pada akun *Instagram* @perempuanberkisah terhadap keterbukaan diri korban pelecehan seksual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi korelasi. Penelitian ini dilakukan terhadap 270 pengikut akun *Instagram* @perempuanberkisah sekaligus perempuan korban pelecehan seksual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi pesan, format pesan, dan sumber pesan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan diri korban. Akan tetapi struktur pesan tidak berpengaruh secara signifikan. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan adanya pengaruh sebesar 31,5%, sementara 68,5% faktor lainnya yang menyebabkan korban enggan melakukan keterbukaan diri diantaranya adalah penerimaan, kesamaan, kepercayaan dan dukungan sosial. Dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa pesan cerita pelecehan seksual pada akun *Instagram* @perempuanberkisah berpengaruh secara signifikan sebesar 31,5% terhadap keterbukaan diri perempuan korban pelecehan seksual.

Kata Kunci: Pelecehan Seksual, Media Sosial, *Instagram*, Keterbukaan Diri

ABSTRACT

The high prevalence of sexual harassment is not directly proportional to the self-disclosure rate of female victims of sexual harassment. In reality, there are still many women victims of sexual harassment who do not open up about their experiences. One reason is due to the rise of patriarchal culture which creates power relations between men and women. Social media, especially Instagram @perempuanberkisah, exists as a safe space for victims to share their experiences of sexual harassment. This study aims to determine the effect of sexual harassment story messages on the Instagram account @perempuanberkisah on the self-disclosure of victims of sexual harassment. This study uses a quantitative approach to the correlation study method. This research was conducted on 270 followers of the Instagram account @perempuanberkisah and women victims of sexual harassment. The results of the study show that the message content, message format, and message source have a significant influence on the victim's self-disclosure. However, the structure of the message has no significant effect. Tests carried out simultaneously showed an effect of 31.5%, while 68.5% of other factors that caused victims to be reluctant to self-disclosure included acceptance, similarity, trust and social support. It can be concluded as a whole that messages of sexual harassment stories on the Instagram account @perempuanberkisah have a significant effect of 31.5% on self-disclosure of women victims of sexual harassment.

Keywords: Sexual Harassment, Social Media, Instagram, Self Disclosure

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pelecehan Seksual	10
2.2 Komunitas Perempuan Berkisah.....	14
2.3 <i>Instagram</i> Sebagai Media Penyebaran Pesan Cerita Pelecehan Seksual.....	17
2.4 Keterbukaan diri (<i>Self Disclosure</i>)	20
2.5 Teori Stimulus-Organisme-Respons (S-O-R).....	22
2.6 Penelitian Terdahulu.....	25
2.6 Kerangka Berpikir.....	30
2.7 Paradigma Penelitian.....	31
2.8 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.1.1 Pendekatan Penelitian	34
3.1.2 Metode Penelitian	35
3.2 Tempat, Waktu, dan Partisipan Penelitian.....	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.3.1 Populasi Penelitian.....	35
3.3.2 Sampel Penelitian	36
3.4 Instrumen Penelitian.....	37

3.4.1 Studi Kepustakaan	37
3.4.2 Kuesioner	38
3.4.3 Skala Pengukuran	38
3.5 Operasionalisasi Variabel.....	38
3.6 Pengujian Instrumen Penelitian.....	46
3.6.1 Uji Validitas.....	46
3.6.2 Uji Reliabilitas	49
3.7 Prosedur Penelitian.....	51
3.8 Analisis Data.....	51
3.8.1 Metode Analisis Deskriptif.....	51
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.9.1 Uji Normalitas.....	52
3.9.2 Uji Multikolinearitas.....	53
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.10 Uji Hipotesis.....	53
3.10.1 Uji Korelasi.....	53
3.10.2 Uji Regresi Linear Berganda (ARM).....	54
3.10.3 Uji Parsial (Uji-t)	55
3.10.4 Uji Simultan (Uji F)	55
3.10.5 Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjust R^2	55
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Profil Responden.....	58
4.2 Karakteristik Responden.....	59
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pelecehan Seksual yang Pernah Didapatkan.....	59
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Terjadinya Pelecehan Seksual	60
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pelaku Pelecehan Seksual	62
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	64
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Dampak yang Dirasakan	64
4.3 Analisis Deskriptif.....	65
4.3.1 Analisis Deskriptif Pesan Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah	67

4.3.2 Distribusi Frekuensi Pesan Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah	68
4.3.3 Gambaran Umum Pengaruh Isi Pesan (X1) Pesan Cerita Pelecehan Seksual	69
4.3.4 Distribusi Frekuensi Isi Pesan (X1) Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah	70
4.3.5 Gambaran Umum Pengaruh Struktur Pesan (X2) Pesan Cerita Pelecehan Seksual	71
4.3.6 Distribusi Frekuensi Struktur Pesan (X2) Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah	71
4.3.7 Gambaran Umum Pengaruh Format Pesan (X3) Pesan Cerita Pelecehan Seksual	72
4.3.8 Distribusi Frekuensi Fomat Pesan (X3) Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah	73
4.3.9 Gambaran Umum Pengaruh Sumber Pesan (X4) Pesan Cerita Pelecehan Seksual	74
4.3.10 Distribusi Frekuensi Sumber Pesan (X4) Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah	74
4.3.10 Gambaran Umum Keterbukaan Diri Korban Pelecehan Seksual	75
4.4 Uji Asumsi Klasik	76
4.4.1 Uji Normalitas.....	77
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	78
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	79
4.4 Uji Hipotesis.....	80
4.4.1 Uji Korelasi.....	80
4.4.2 Uji Regresi Linear Berganda	82
4.4.3 Uji F	84
4.4.4 Uji Secara Parsial (Uji T).....	84
4.4.5 Uji Koefisien Determinasi dan Adjusted R ²	86
4.6 Pembahasan.....	86
4.6.1 Pembahasan Isi Pesan Cerita <i>Instagram</i> Pelecehan Seksual @Perempuanberkisah Terhadap Keterbukaan Diri Korban Pelecehan Seksual	87
4.6.2 Pembahasan Struktur Pesan Cerita <i>Instagram</i> Pelecehan Seksual @Perempuanberkisah Terhadap Keterbukaan Diri Korban Pelecehan Seksual	89

4.6.3 Pembahasan Format Pesan Cerita <i>Instagram</i> Pelecehan Seksual @Perempuanberkisah Terhadap Keterbukaan Diri Korban Pelecehan Seksual	90
4.6.4 Pembahasan Sumber Pesan Cerita <i>Instagram</i> Pelecehan Seksual @Perempuanberkisah Terhadap Keterbukaan Diri Korban Pelecehan Seksual	93
4.6.5 Signifikansi Pengaruh Pesan Cerita Pelecehan Seksual @Perempuanberkisah Terhadap Keterbukaan Diri Korban Pelecehan Seksual	94
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	99
5.1 Simpulan.....	100
5.2 Implikasi.....	102
5.2.1 Implikasi Teoritis.....	102
5.2.2 Implikasi Praktis	103
5.3 Rekomendasi.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu. Sumber : Olah Data Peneliti.....	25
Tabel 3.1 Bobot Nilai Skala Likert. Sumber: Joshi et dkk. (2015, hlm. 400).....	38
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	40
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi (r). Sumber : Data Olah Peneliti	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pelecehan Seksual.....	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Mengalami Pelecehan Seksual.....	61
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pelaku Pelecehan Seksual	62
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	64
Tabel 4.5 Dampak Pelecehan Bagi Korban	65
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi	67
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Pesan Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	68
Tabel 4.8 Distibusi Frekuensi Pesan Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	68
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Isi Pesan (X1) Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	69
Tabel 4.10 Distibusi Frekuensi Pesan Cerita (X1) Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	70
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Struktur Pesan (X2) Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	71
Tabel 4.12 Distibusi Frekuensi Struktur Pesan (X2) Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	71
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Format Pesan (X3) Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	72
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Format Pesan (X3) Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	73
Tabel 4.15 Statistik Deskriptif Sumber Pesan (X4) Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	74
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Sumber Pesan (X4) Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	74
Tabel 4.17 Statistik Deskriptif Keterbukaan Diri (Y) Pelecehan Seksual @perempuanberkisah (n=270)	75
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Keterbukaan Diri (Y) Korban Pelecehan Seksual (n=270)	76
Tabel 4.19 Uji Asumsi Klasik.....	77
Tabel 4.20 Kategori Tingkat Korelasi.....	80
Tabel 4.21 Uji Korelasi	81
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Logo Perempuan Berkisah. Sumber. www.perempuanberkisah.id diakses pada 8 Agustus 2023 pukul 19.22 WIB	15
Gambar 2.2	Model Teori S-O-R. Sumber: Effendy, 2003, hlm. 253.....	24
Gambar 2.3	Kerangka Berpikir. Sumber : Olah Data Peneliti.....	30
Gambar 2.4	Paradigma Penelitian. Sumber : Olah Data Peneliti.....	31
Gambar 4.1	Uji Normalitas. Sumber. Lampiran 20 Hasil Olah Data – Olah Data Peneliti, 2023.....	78
Gambar 4.2	Uji Heteroskedatisitas. Sumber. Lampiran 21 Hasil Olah Data – Olah Data Peneliti, 2023	80
Gambar 4.3	Konten Pesan Cerita Pelecehan Seksual @perempuanberkisah. Sumber. <i>Instagram</i> @perempuanberkisah diunduh pada 4 Agustus 2023 pukul 12.09 WIB.....	91

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, A. S., Prakash, A., Saxena, P., & Nigam, A. (2013). Sampling: why and how of it? *Indian Journal of Medical Specialities*, 4(2). <https://doi.org/10.7713/ijms.2013.0032>
- Akhtar, A., Liu, K., Jabeen, T., & Afzaal, M. (2019). Tweaking Harassment Through Tweets: A Critical Discourse Study of #MeToo. *International Journal of English Linguistics*, 10(1), 157. <https://doi.org/10.5539/ijel.v10n1p157>
- Al Azis, M. R., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Self-Disclosure Dalam Penggunaan Platform Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 120–130. <https://doi.org/10.47233/jtekjis.v3i1.189>
- Analisa Yudika Wulandari. (2020). *Peran Instagram @Perempuanberkisah Sebagai Media Pemberdayaan Perempuan the Role of Instagram @Perempuanberkisah As Women Empowerment Media*.
- Brain, I. Y., Article, T., Journal, I., Science, L., Journal, I., Science, L., Journal, I., & Science, L. (1983). Sexual harassment at work. *The Massachusetts nurse*, 52(3), 190–211. <https://doi.org/10.4135/9781412952651.n275>
- Burn, S. M. (2019). The Psychology of Sexual Harassment. *Teaching of Psychology*, 46(1), 96–103. <https://doi.org/10.1177/0098628318816183>
- Casaló, L. V., Flavián, C., & Ibáñez-Sánchez, S. (2017). Antecedents of consumer intention to follow and recommend an Instagram account. *Online Information Review*, 41(7), 1046–1063. <https://doi.org/10.1108/OIR-09-2016-0253>
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9). file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John W. Creswell & J. David Creswell - Research Design_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2018).pdf%0Afile:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Creswell, Cr
- Fajri Muttaqien, A., Hibatullah, F., & Wulandari, R. (2022). Efektivitas Media Sosial Instagram Terhadap Pengungkapan Diri. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2(3), 370. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i1.396>
- Gainau, M. B. (2012). Keterbukaan Diri. *Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Papua*, 12–36.
- Hassan, N., Mandal, M. K., Bhuiyan, M., Moitra, A., & Ahmed, S. I. (2019). Can women break the glass ceiling?: An analysis of #metoo hashtagged posts on Twitter. *Proceedings of the 2019 IEEE/ACM International Conference on Advances in Social Networks Analysis and Mining, ASONAM 2019*, 653–656.

- <https://doi.org/10.1145/3341161.3343701>
- Hosterman, A. R., Johnson, N. R., Stouffer, R., & Herring, S. (2018). Twitter, Social Support Messages and the #MeToo Movement. *The Journal of Social Media in Society Fall*, 7(2), 69–91.
- Ibrahim, H. Z., & Zulqarnain, A. M. (2021). *Penyebab Enggannya Korban untuk Melaporkan Kasus Pelecehan Seksual di Indonesia dan Keterkaitannya Dengan RUU PKS Penyebab Enggannya Korban untuk Melaporkan Kasus Pelecehan Seksual di Indonesia dan Keterkaitannya Dengan RUU PKS*. March, 10.
- Izzaturrohmah, I., & Khaerani, N. M. (2018). Peningkatan Resiliensi Perempuan Korban Pelecehan Seksual Melalui Pelatihan Regulasi Emosi. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 117. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v3i1.2527>
- Jackson, S. J., Bailey, M., & Foucault Welles, B. (2020). Women Tweet on Violence: From #YesAllWomen to #MeToo. *#HashtagActivism*, 15, 1–23. <https://doi.org/10.7551/mitpress/10858.003.0005>
- Jatmiko, M. I., Syukron, M., & Mekarsari, Y. (2020). Covid-19, Harassment and Social Media: A Study of Gender-Based Violence Facilitated by Technology During the Pandemic. *The Journal of Society and Media*, 4(2), 319. <https://doi.org/10.26740/jsm.v4n2.p319-347>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/bjast/2015/14975>
- Krisnani, H., & Kessik, G. (2020). Analisis Kekerasan Seksual Pada Anak dan Intervensinya oleh Pekerjaan Sosial (Studi Kasus Kekerasan Seksual oleh Keluarga di Lampung). *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 198. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26245>
- Krisnanto, W., & Syaputri, M. D. (2020). Kelemahan Perlindungan Hukum terhadap Perempuan Dari Kekerasan Seksual di Ruang Publik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 519. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.924>
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Masaviru, M. (2016). *Self-Disclosure : Theories and Model Review Self-Disclosure : Theories and Model Review*. May.
- Niko, N., Maritim, U., Ali, R., & Rahmawan, A. D. (2020). *Masyarakat Indonesia Dalam*. May, 137–152.

- O'Donohue, W., Downs, K., & Yeater, E. A. (1998). Sexual harassment: A review of the literature. *Aggression and Violent Behavior*, 3(2), 111–128. [https://doi.org/10.1016/S1359-1789\(97\)00011-6](https://doi.org/10.1016/S1359-1789(97)00011-6)
- Parasdy, S. D., & Setiansah, M. (2023). *Konten Kisah Akun Instagram @ perempuanberkisah Sebagai Ruang Bersuara Perempuan Korban Kekerasan Berbasis Gender Online data yang diambil dari Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2022 , di tahun 2021 selama sepuluh tahun terakhir (Catatan Tahunan Kom. 11(01), 50–67.*
- Patta, N. M. (2020) Trust Sebagai Prediktor Terhadap Self-Disclosure Pada Perempuan Korban Kekerasan Seksual. Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Bosowa.
- Pratitis, A. H., Hendriani, W. (2013). Proses Penerimaan Diri Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami Kekerasan Seksual pada Masa Anak-Anak. *Jurnal Kepribadian dan Sosial*. Vol. 2 No. 2. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Ragamadenda, G. N. (2022). Self Disclosure Korban Pelecehan Seksual di Media Sosial Twitter (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Self Disclosure Korban Pelecehan Seksual@ akupilaaa & @ marshedmathers di Media Sosial Twitter) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Rusyidi, B., Bintari, A., & Wibowo, H. (2019). Pengalaman Dan Pengetahuan Tentang Pelecehan Seksual: Studi Awal Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi (Experience and Knowledge on Sexual Harassment: a Preliminary Study Among Indonesian University Students). *Share : Social Work Journal*, 9(1), 75. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.21685>
- Safitri, R., & Andriani, I. (2018). *Pengaruh Pesan Pada Instagram Terhadap Minat Beli Sayur Organik*. 02(01), 92–99. <http://www.pknk.org/index.php/PKNK/article/view/149>
- Sagiyanto, A., & Ardiyanti, N. (2018). SELF DISCLOSURE MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Studi Kasus Pada Anggota Galeri Quote). *Nyimak (Journal of Communication)*, 2(1), 81–94. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v2i1.687>
- Stop Street Harassment. (2014). Unsafe and Harassed in Public Spaces. *Stop Street Harassment* , 1–64. <http://www.stopstreetharassment.org/wp-content/uploads/2012/08/National-Street-Harassment-Report-November-29-20151.pdf>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2016). *Service, Quality dan Satisfaction*.
- Trihastuti, A., & Nuqul, F. L. (2020). Menelaah Pengambilan Keputusan Korban Pelecehan Seksual dalam Melaporkan Kasus Pelecehan Seksual. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v11i1.7299>

- Wahyuni, S. (2018). Penerapan Komunikasi Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Muslimah Bercadar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Williams, P., Stohlman, T., & Polinsky, H. (2017). Me, My “Selfie” and I: A Survey of Self-disclosure Motivations on Social Media. *IAFOR Journal of Cultural Studies*, 2(2), 71–85. <https://doi.org/10.22492/ijcs.2.2.05>
- Zahro Qila, S., Nur Rahmadina, R., & Azizah, F. (2021). Catcalling sebagai Bentuk Pelecehan Seksual Traumatis. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 1(2), 95–106. <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol1.iss2.art3>